IMPLEMENTASI TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM DI ERA PANDEMI COVID-19 DI SDN PERIUK JAYA PERMAI TANGERANG

Agnes Ismawanti[1], Disa Cahaya Putri[2], Fernita Dwi Azzahra[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
agnesismawanti@gmail.com, disacahayaaa@gmail.com

Abstract

This study aims to find out how teachers provide and transfer knowledge in the era of the Covid-19 pandemic at SDN Periuk Jaya Permai Tangerang. Since the Covid-19 pandemic, all schools in Tangerang, including SDN Periuk Jaya Permai, Tangerang. The type of this research is observation, interview guide and researcher as instrument and key. The source of the data for this research is the results of interviews with teachers at the SDN. This study aims to determine the problems experienced by teachers and students in the learning process in the Covid-19 pandemic era. The conclusion obtained from this research is that there are still obstacles to teachers and students in implementing and carrying out instructional objectives appropriately.

***Keywords**: Instructional Objectives, Learning Process, Online*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara guru memberikan dan mentransfer ilmu di era pandemi Covid-19 di SDN Periuk Jaya Permai Tangerang. Sejak adanya pandemic Covid-19 seluruh sekolah di Tangerang termasuk di SDN Periuk Jaya Permai Tangerang. Jenis penelitian ini adalah observasi, pedoman wawancara dan peneliti sebagai instrument dan kunci. Sumber data penelitian ini adalah hasil wawancara dari guru di SDN tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang dialami guru dan siswa dalam proses pembelajaran di era pandemic Covid-19. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa masih terdapat hambatan terhadap guru dan siswa dalam melaksanakan dan menjalankan tujuan intruksional dengan tepat.

Kata Kunci: Tujuan Instruksional, Proses Pembelajaran, Daring

PENDAHULUAN

Pada saat ini sedang marak-maraknya pandemic Covid-19. Pandemi ini mulai menghebohkan dunia pada awal tahun 2020, yakni setelah merebaknya *Corona Virus* jenis baru. Diketahui pandemic ini bermula dari merebaknya kasus Covid-19 di Wuhan, Tiongkok. Sampai Maret 2020, WHO sebagaimana dikutip Yuliana (2020) dalam *Wellness and Healthy* Magazine, merilis data bahwa 65 negara telah dipastikan terjangkit virus ini, termasuk Indonesia. Penularan virus Covid ini terbilang mudah dan cepat, yaitu terutama melalui droplet, maka pemerintah menerapkan langkah-langkah pencegahan penyebaran virus ini, seperti penggunaan masker, mencuci tangan, sampai dengan berdiam diri di rumah untuk mengurangi interaksi dan kontak fisik. Karena itu, pandemic Covid-19 sangat berdampak terhadap semua sector kehidupan, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Terkait penyelenggaraan pendidikan di sekolah, pemerintah melalui kementrian pendidikan dan kebudayaan merespon kondisi ini dengan menetapkan pola Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau belajar dari rumah bagi semua sekolah termasuk SDN Periuk Jaya Permai Tangerang.

Dikutip dari halaman cnbcindonesia.com, pada tahun 2020 terdapat kebijakan belajar dilakukan melalui daring atau online. Dalam surat edaran nomor 4 tahun 2020, Mendikbud, Nadiem Makarim menyebutkan belajar dari rumah dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna untuk siswa. Namun kebijakan ini sering mendapatkan protes baik dari guru, orang tua, maupun peserta didik. Mereka mengeluhkan bahwa belajar di rumah via daring sering merepotkan. Hal ini juga merepotkan guru dalam menyusun tujuan instruksional, ia dituntut untuk mampu menyusun dan merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan terperinci pada pembelajaran jarak jauh atau daring. Seorang guru juga harus menggunakan metode mengajar yang bervariasi pada saat proses pembelajaran agar peserta didik dapat focus dan teratur dalam menyerap pelajaran.

Penyebaran virus Covid-19 ini mengakibatkan tenaga dan siswa menjadi korban dari wabah virus ini. Dampak negative yang dirasakan oleh siswa mereka "dipaksa" untuk melakukan pembelajaran dari rumah. Banyak siswa yang tidak terbiasa belajar secara daring, hal ini menjadi sebuah hambatan pada proses pembelajaran yang dapat menurunkan minat belajar siswa (Suryani, 2010 pada

Jamaluddin, 2020). Oleh sebab itu tim penulis tertarik melakukan miniriset dengan cara observasi dan wawancara terhadap guru di SDN Periuk Jaya Permai Tangerang dengan bertemakan Implementasi Tujuan Instruksional Umum di Era Pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara kepada salah satu guru SDN Periuk Jaya Permai Tangerang. Hasil wawancara itu kemudian diolah menjadi data yang di tulis dan di analisis. Adapun rincian instrument yang digunakan antara lain :

1. Kesiapan guru dalam pembelajaran daring
2. Penggunaan media pembelajaran daring
3. Tanggapan guru dalam system pembelajaran daring
4. Kebermanfaatan pembelajaran daring
5. Menyusun instrument tes pada saat daring

Dalam penelitian ini kami memusatkan kepada narasumber kita dan melakukan penyelusuran dengan kata kunci Tujuan Instruksional, Proses Pembelajaran, Daring.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Corona virus adalah salah satu virus yang menyebabkan terjadinya penyakit yang menular mulai dari gejala ringan sampai berat. Penyebaran virus Covid-19 ini pada awalnya hanya berdampak pada dunia ekonomi yang mulai menurun tetapi kini dampaknya dapat dirasakan oleh dunia pendidikan. Kebijakan yang diambil oleh banyak negara termasuk Indonesia dalam dunia pendidikan adalah dengan menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melakukan proses pendidikan pada lembaga pendidikan. Dalam proses pembelajaran di era pandemi Covid-19 ini guru dibantu orang tua yang berperan penting dalam memahami materi yang guru berikan dan guru pun harus

sangat-sangat jelas dalam memberikan materi pada siswa, agar siswa cepat mengerti materi yang dijelaskan dan tugas apa yang harus dikerjakan.

Guru dalam menulis tujuan instruksional umum harus mengetahui kompetensi yang akan dicapai yang tidak pernah dipelajari atau belum pernah dilakukan dengan baik oleh peserta didik. Kompetensi yang diharapkan itu bersifat umum, tinggi, dan luas sekali. Itu merupakan hasil belajar yang diharapkan dikuasai peserta didik setelah menyelesiakan kegiatan instruksional. Hasil belajar ini disebut Tujuan Instruksional Umum. Tujuan Instruksional dalam kawasan manapun harus dirumuskan dalam kalimat dengan kata kerja dan operasional, serta yang menunjukan kegiatan yang dapat dilihat. Kalimat peserta didik akan dapat menjelaskan atau menguraikan sesuatu misalnya, lebih tepat digunakan dari pada peserta didik dapat mengerti, memahami, atau mengetahui sesuatu. Dalam tujuan instruksional pengajarannya masih merujuk kepada perubahan internal yang belum dapat dilihat dan diukur. Kata kerja dalam tujuan umum pengajaran masih mencerminakan perubahan perilaku yang umumnya terjadi pada manusia, sehingga masih menimbulkan beberapa penafsiran yang berbeda-beda. Contoh TIU : "setelah melakukan pengajaran siswa diharapkan dapat mengetahui macam-macam bangun datar". Kata kerja "mengetahui bangun datar" merupakan kata kerja yang bersifat umum karena pemahaman bangun datar dapat ditafsirkan berbeda. Didalam menyusun strategi Instruksional termasuk tahapan dan langkah-langkah kegiatan, isi, metode, media dan alat, dan alokasi waktu untuk setiap langkah harus disusun dengan tepat. Oleh karena itu, ketidakjelasan perumusan Tujuan Instruksioanl akan mengakibatkan ketidakjelasan dasar penyusunan komponen sistem Instruksional yang lain.

Disamping itu, kegiatan perumusan Instruksional merupakan salah satu tanggung jawab seorang pengajar untuk mengukur keberhasilan mencapai tujuan kegiatan Tujuan Instruksionalnya. Pentingnya tujuan instruksional dalam kegiatan Instruksional, pengajar dan peserta didik perlu mengetahui arah dari pengajaran sejak awal pengajaran agar persepsi, harapan dan motivasi mereka sama dalam menjalani seluruh proses Instruksional. Tanpa kejelasan rumusan Instruksional pengajar tidak mempunyai patokan apa yang harus dinilai pada hasil belajar peserta didik. Peserta

didik pun akan mempertanyakan kriteria penilaian yang digunakan dalam menentukan tingkat keberhasilannya. Pandangan tentang perlunya perumusan Tujuan Instruksional menemukan momentum yang sangat baik untuk masuk dalam praktik pendidiakn secara luas dan dorong oleh munculnya konsep taksonomi tujuan pendidikan oleh Bloom (1956), yang membagi 3 kawasan tujuan pendidikan yaitu kawasan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dari hasil wawancara terhadap narasumber di SDN Periuk Jaya Permai Tangerang, diketahui bahwa proses pembelajaran pada era pandemic Covid-19 ini di SD tersebut adalah dengan menggunakan metode daring dengan cara guru menyediakan video pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang harus disampaikan, kemudian guru mengirim video pembelajaran tersebut melalui aplikasi WhatsApp Grup antara guru dan siswa, lalu guru memberikan tugas yang sesuai dengan materi yang disampaikan contohnya : guru memberikan materi mengenai bangun ruang setelah itu guru memberikan tugas kepada siswa untuk membuat vidio yang berisikan macam-macam bangun ruang yang ada disekitar lingkungamu. Lalu guru menuruh siswa mengumpulkan hasil video pembelajaran tersebut untuk di upload ke youtube.

Dalam menyusun rumusan Tujuan Instruksional guru harus membuat tampilan materi yang menarik pada pembelajaran daring, contohnya seperti memberikan banyak gambar ilustrasi warna, teks besar, gambar 3D, dan huruf timbul sesuai dengan keadaan dan liat karakteristik siswa yang diajarkan agar ia dapat mudah memahami materi yang ia liat. Seorang guru juga boleh membuat bahan ajar gabungan seperti mengumpulkan beberapa bahan ajar dari berbagai sumber. Dengan demikian, jika seorang guru menyusun TIU seperti diatas maka proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.

KESIMPULAN

Pada era pandemic Covid-19 telah memaksa pemerintah mengambil kebijakan mengurangi penyebaran virus ini dalam dunia pendidikan termasuk di SDN Periuk Jaya Permai Tangerang dengan cara merancang implementasi Tujuan Instruksional di era pandemic Covid-19 yang tentunya kegiatan beajar mengajar ini sebenarnya kurang efektif bagi siswa yang baru duduk dibangku Sekolah Dasar. Pada saat pandemic Covid-19 ini pada proses pembelajaran berlangsung biasanya menggunakan aplikasi seperti Zoom,Google meet, dan Classroom. Namun, bagi guru tidak ada kesulitan karena akan mempermudah dan mempersingkat pembuatan RPP dan juga dapat mengurangi kegiatan diluar rumah yang akan mengakibatkan penyebaran Covid-19 makin meluas.

DAFTAR PUSTAKA

Ina Magdalena, Nida Umayyah, Salsabilla Nabira. 2020. "Rancangan Implementasi Tujuan Instruksional Khusus Di SDN 05 Cipondoh Tangerang di Era Pandemi Covid-19". *Jurnal Pendidikan dan Dakwah.* 2 (3) : 454-465.

Nova Irawati, Sri Rezeki, dkk. 2020. " Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana". *Jurnal Dinamika Pendidikan.* 13 (2) : 197-203.

Achmad Maulana, 2020. " Kepemimpinan Instruksional Dalam Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam.* 10 (2) :1-7

Yuliana, 2020. " Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur". *Wellness and Healthy Magazine*, Vol. 2 No.1.